

ABSTRAK

Nama : Faris Darmawan

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul : Analisis Ketimpangan Antar Wilayah Pembangunan Di Provinsi Jawa Barat

Pembimbing : Ir. Akhmad Setiobudi, M.T.

Ketimpangan wilayah adalah perbedaan atau ketidaksamaan karakteristik, fenomena atau kondisi lokasi dan terjadi minimal diantara dua entitas dari struktur wilayah (Kutscherauer, 2010). Ketimpangan wilayah sudah sering menjadi permasalahan utama pada suatu negara yang terus berkelanjutan, sehingga masih sulit diselesaikan hingga sekarang. Ketimpangan wilayah dipicu oleh beberapa hal antara lain, perbedaan potensi daerah yang sangat besar, perbedaan kondisi demografis dan ketenagakerjaan, dan perbedaan kondisi sosial budaya antar wilayah. WP Bodebekpunjur mendominasi kegiatan perekonomian mencapai 60% PDRB dan kependudukan yang tinggi sebesar 32,3% di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ketimpangan antar wilayah pembangunan di Provinsi Jawa Barat. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari jumlah penduduk, tenaga kerja, rasio pelayanan jalan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, PDRB, pendapatan perkapita, laju pertumbuhan ekonomi, PMA, dan PMDN. Metode yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari pembuatan nilai indeks, analisis *rank size rule*, dan analisis faktor. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai distribusi ketimpangan indeks keseluruhan variabel adalah 0,630 dan dikategorikan mengalami ketimpangan. WP Bodebekpunjur berada di rangking-1 menjadi wilayah pembangunan yang sangat maju di Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisis faktor terdapat 3 faktor yang terbentuk yang mempengaruhi ketimpangan wilayah. Faktor ke-1 mempunyai variabel-variabel yaitu jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, fasilitas pendidikan, PMA, dan PMDN. Faktor ke-2 mempunyai variabel-variabel yaitu pendapatan perkapita, dan laju pertumbuhan ekonomi. Faktor ke-3 mempunyai variabel-variabel yaitu fasilitas kesehatan, rasio pelayanan jalan, dan PDRB.

Kata Kunci: Ketimpangan Wilayah, *Rank Size Rule*, Analisis Faktor

ABSTRACT

Name : Faris Darmawan

Study Program: Urban and Regional Planning

Title : Analysis of Inequality Between Development Areas in West Java Province

Counsellor : Ir. Akhmad Setiobudi, M.T.

Regional inequality is the difference or inequality of characteristics, phenomena or location conditions and occurs at least between two entities of the regional structure (Kutscherauer, 2010). Regional inequality has often become a major problem in a country that continues to be sustainable, so it is still difficult to solve until now. Regional inequality is triggered by several factors, among others, very large differences in regional potential, differences in demographic and labor conditions, and differences in socio-cultural conditions between regions. WP Bodebekpunjur dominates economic activities reaching 60% of GRDP and a high population of 32.3% in West Java. This study aims to determine the condition of inequality between development areas in West Java Province. The variables used in this study consisted of population, labor, road service ratio, educational facilities, health facilities, GRDP, per capita income, economic growth rate, foreign investment, and domestic investment. The method used in this study consisted of making the index value, rank size rule analysis, and factor analysis. The results of this study indicate the value of the distribution of the inequality index for all variables is 0,630 and is categorized as experiencing inequality. WP Bodebekpunjur is ranked 1 as a highly developed development area in West Java. Based on the results of factor analysis, there are 2 factors that are formed that affect regional inequality. The first factor has a variable, namely the number of population, number of workers, educational facilities, PMA, and PMDN. The second factor has variable-variable, namely per capita income and the rate of economic growth. The third factor has variable-variable, namely health facilities, road service ratios, and GRDP.

Keywords: Regional inequality, Rank Size Rule, Factor Analysis